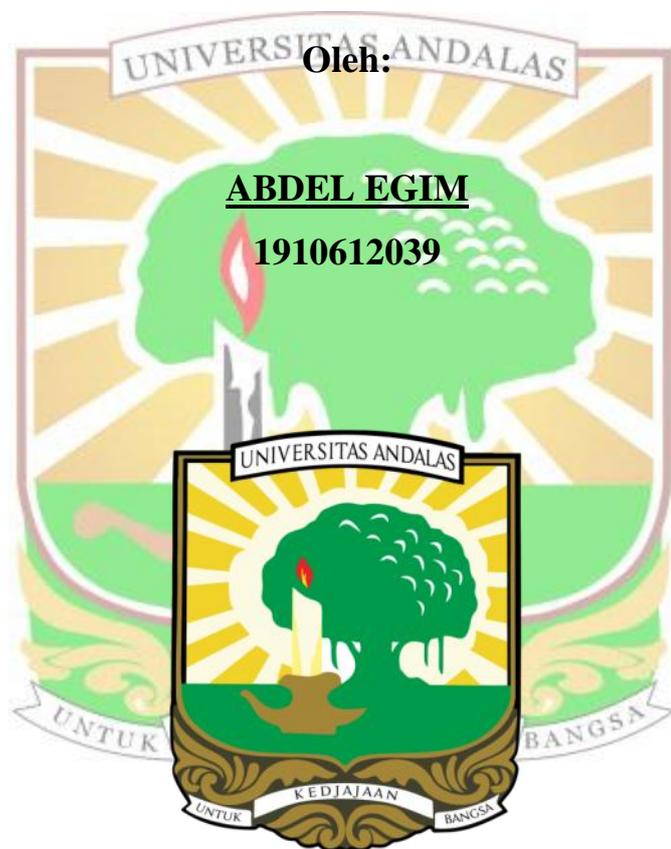


**ANALISA SPASIAL KESESUAIAN LINGKUNGAN EKOLOGI
TERHADAP POTENSI PETERNAKAN KERBAU DI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**ANALISA SPASIAL KESESUAIAN LINGKUNGAN EKOLOGI
TERHADAP POTENSI PETERNAKAN KERBAU DI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

ABDEL EGIM

ANALISA SPASIAL KESESUAIAN LINGKUNGAN EKOLOGI
TERHADAP POTENSI PETERNAKAN KERBAU DI KABUPATEN
AGAM

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

Menyetujui

Pembimbing 1

Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si
NIP. 196112101992032003

Pembimbing 2

Dr. Ir. Ikhsan Rias, SE, M.Si
NIP. 196507091992031002

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si	
Sekretaris	Dr. Rahmi Wati, S.Pt, M.Si	
Anggota	Dr. Ir. Ikhsan Rias, SE, M.Si	
Anggota	Dr. Ir. Arfa'i, MS	
Anggota	Dr. Fitriawati, S.Pt, M.Si	
Anggota	Ir. Andri, MS	

Mengetahui

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Ketua Program Studi
Peternakan

Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.S
NIP. 196506191990032002

Dr. Winda Sartika, S.Pt, M
NIP. 19820529005012002

Tanggal lulus: 14 Januari 2025

ANALISA SPASIAL KESESUAIAN LINGKUNGAN EKOLOGI TERHADAP POTENSI PETERNAKAN KERBAU DI KABUPATEN AGAM

Abdel Egim dibawah bimbingan
Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, M. Si dan Dr. M. Ikhsan Rias, SE, M. Si
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lingkungan ekologis terhadap potensi pengembangan peternakan kerbau di Kabupaten Agam menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG). Data sekunder yang meliputi elevasi, curah hujan, kemiringan lereng, dan parameter ekologi lainnya dianalisis menggunakan perangkat lunak ArcGIS untuk menghasilkan peta kesesuaian lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,38% wilayah Kabupaten Agam sesuai secara ekologis untuk pengembangan peternakan kerbau. Kecamatan Palembayan, Lubuk Basung, dan Ampek Nagari memiliki potensi lahan tertinggi karena luas wilayah dan kondisi lingkungan yang mendukung. Faktor utama yang memengaruhi kesesuaian meliputi curah hujan <math><4000\text{ mm}</math>, elevasi 0-1500 mdpl, dan kemiringan lereng <math><25\%</math>. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam perencanaan tata ruang berbasis data ilmiah, membantu optimalisasi pengelolaan sumber daya lahan untuk mendukung sektor peternakan kerbau di Kabupaten Agam.

Kata kunci: Analisa Spasial, Kesesuaian Ekologis, Peternakan Kerbau, Kabupaten Agam, SIG.

